

**PENGARUH *RISK TOLERANCE*, *RELIGIUSITAS* DAN *SOCIAL MEDIA*
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LITERASI
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Disusun Oleh:

Adelika Nur Azizah

NPM. 22001082069



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2024

ABSTRAKSI

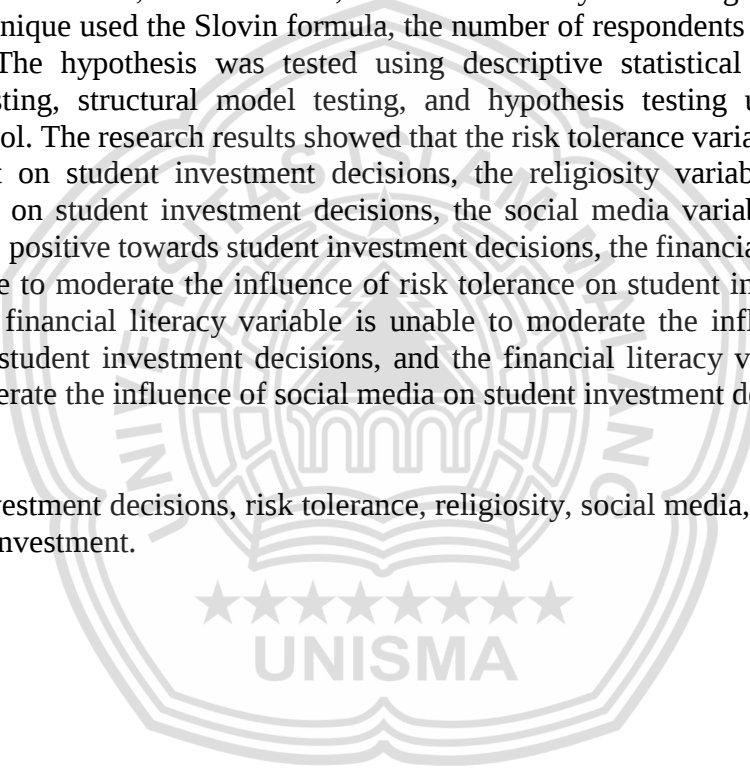
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *risk tolerance*, *religiusitas* dan *social media* terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi (studi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam malang). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *risk tolerance*, *religiusitas* dan *social media* sedangkan variabel dependennya adalah keputusan investasi dan variabel moderasinya adalah literasi keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka dan bilangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2020 Universitas Islam Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan rumus *slovin*, jumlah responden yang digunakan adalah 87 mahasiswa. Hipotesis diuji menggunakan analisis statistik deskriptif, uji instrumen, uji model struktural, dan pengujian hipotesis menggunakan alat bantu SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa, variabel *religiusitas* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa, variabel *social media* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa, variabel literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mahasiswa, variabel literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan investasi mahasiswa, dan variabel literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh *social media* terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Kata Kunci: keputusan investasi, *risk tolerance*, *religiusitas*, *social media*, literasi keuangan, risiko, investasi.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of risk tolerance, religiosity and social media on investment decisions with financial literacy as a moderating variable (study of students at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang). The independent variables in this research are risk tolerance, religiosity and social media, while the dependent variable is investment decisions and the moderating variable is financial literacy. This type of research is quantitative research, because the data used is in the form of numbers and figures. The data source in this research is primary data with a data collection method in the form of a questionnaire. The population in this study were students from the Faculty of Economics and Business, Class of 2020, Islamic University of Malang. The data collection technique used the Slovin formula, the number of respondents used was 87 students. The hypothesis was tested using descriptive statistical analysis, instrument testing, structural model testing, and hypothesis testing using the SmartPLS 3 tool. The research results showed that the risk tolerance variable had a positive effect on student investment decisions, the religiosity variable had a positive effect on student investment decisions, the social media variable had a positive effect. positive towards student investment decisions, the financial literacy variable is able to moderate the influence of risk tolerance on student investment decisions, the financial literacy variable is unable to moderate the influence of religiosity on student investment decisions, and the financial literacy variable is unable to moderate the influence of social media on student investment decisions.

Keywords: investment decisions, risk tolerance, religiosity, social media, financial literacy, risk, investment.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi saat ini semakin menjadi pilihan populer dan berinvestasi di pasar modal menjadi salah satu opsi yang menarik bagi banyak orang. Melihat tren harga saham yang naik turun adalah bagian yang alami dari dinamika pasar dan keberanian untuk menghadapi fluktuasi ini bisa menjadi kunci keberhasilan jangka panjang. Dalam hal ini, perlu diketahui bahwasanya berinvestasi juga tidak hanya melalui produk-produk yang ada di pasar modal saja tetapi ada juga berbagai jenis aset lain yang dapat menjadi bagian dari strategi investasi seseorang bisa berupa emas, tanah, bahkan properti yang nantinya memiliki margin keuntungan cukup besar (Baihaqqi & Prajawati, 2023).

Dewasa ini tanpa kita sadari masyarakat Indonesia mulai sadar akan pentingnya mengelola keuangan dengan baik yakni dengan cara berinvestasi. Hal ini terbukti dalam berita OJK yang menyatakan bahwa kesadaran akan melek investasi mulai tumbuh dan tentunya meningkat di masa pandemi hingga sekarang. Mengapa demikian, masyarakat mulai sadar akan pentingnya jaminan masa depan kelak. Bahkan lebih dari itu, di tahun 2025 Indonesia akan menghadapi bonus demografi yang akan mewujudkan generasi emas sekaligus menciptakan peluang emas bagi negara kita. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Hoesen dalam Seminar Pasar Modal dengan tema "Pasar

Modal Sebagai Pilihan Investasi" yang diselenggarakan di Surabaya, Selasa (24/05) dalam kutipannya beliau berkata bahwa:

"Hingga akhir April 2022, secara nasional jumlah investor ritel di Pasar Modal telah mencapai 8,62 juta atau telah meningkat sebesar 15,11 persen (*ytd*) dibandingkan posisi 30 Desember 2021. Pertumbuhan jumlah investor ritel ini juga masih didominasi oleh kaum milenial atau usia di bawah 30 tahun apalagi mengingat Indonesia akan dihadapkan oleh bonus demografi yakni kaum milenial sebesar 60,29 persen dari keseluruhan jumlah investor (OJK, 2022b)."

Disamping itu, dengan adanya kenaikan jumlah investor berbanding terbalik dengan tingkat literasi keuangan yang minim dengan begitu menambah peluang semakin maraknya kasus investasi bodong yang menjerat masyarakat diluaran sana. Kepala Bagian Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepulauan Riau Demi Tri Aryadi mengatakan bahwa sebagian besar masyarakat di Kepri belum memahami penggunaan dan risiko produk keuangan, sehingga rentan terjebak modus investasi bodong serta pinjol ilegal Lubis, (2024). Hal ini telah terbukti pada bulan Januari 2023, Satgas Waspada Investasi (SWI) kembali menemukan 10 entitas yang melakukan penawaran investasi tanpa izin dan 50 pinjaman *online* tanpa izin.

Ketua Satgas Waspada Investasi bernama Tongam Tobing beliau berkata: "Ini menunjukkan penawaran investasi dan pinjol ilegal masih terus mencari korban. Kondisi ini harus diwaspadai masyarakat untuk selalu

berhati-hati memilih investasi dan memanfaatkan pinjaman online,” (Ojk, 2023).

Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022 OJK, (2022). Kita sadari bersama, inilah yang menjadi kekhawatiran apalagi kebanyakan korban dari investasi bodong ini yakni kaum milenial. Pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2013, 2016 dan 2019 yang masing-masing hanya 21,84 persen, 29,70 persen, dan 38,03 persen (OJK, 2022a).

Dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi masyarakat mulai meningkat terutama para kaum milenial salah satunya yakni mahasiswa. Namun disayangkan perlu adanya peningkatan literasi keuangan oleh pihak terkait sebab faktor pendorong keputusan investasi bisa timbul dari lingkungan ataupun pendidikan. Selain literasi keuangan, banyak hal yang memengaruhi keputusan dalam berinvestasi beberapa variabel yang dapat

dinilai sangat relevan jika diteliti serta ditelaah pada era saat ini yakni *risk tolerance*, *religiusitas* dan *social media*. Pada variabel *risk tolerance* merupakan komponen yang penting dimana investor akan paham dengan kemampuannya dalam menghadapi segala kemungkinan besar yang dialami selama berinvestasi, misalnya adanya penurunan harga saham yang signifikan.

Bagi investor pemula mereka akan kebingungan dan tak jarang mengambil keputusan dengan menjual sahamnya di waktu yang salah sehingga mengalami kerugian. Maka dari itu, setiap investor harus mengerti dan paham bagaimana mengukur tingkat *risk tolerance* mereka. Mengukur tingkat *risk tolerance* adalah langkah penting bagi setiap investor, termasuk mahasiswa yang terlibat dalam keputusan investasi. *Risk tolerance* mencerminkan sejauh mana seseorang bersedia menghadapi risiko keuangan dalam investasi. Dapat dipahami bahwa tingkat *risk tolerance* setiap individu dapat Pradikasari & Isbanah, (2018)n Pradikasari & Isbanah, (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki tingkat *risk tolerance* yang tinggi atau dikategorikan sebagai *risk seeker*. Namun ada perbedaan dengan penelitian Baihaqqi & Prajawati, (2023) yang menyatakan bahwa *risk tolerance* tidak mempunyai pengaruh dalam keputusan investasi.

Selain memperhatikan risiko yang ada seorang investor juga harus memiliki keimanan dalam dirinya. Agama hadir sebagai pondasi berpikir yang benar dan sehat, mengedepankan rasionalitas dengan cara berpikir

yang waras. Internalisasi agama akan memberikan pedoman bagi manusia menuju kehidupan dunia yang seimbang dan terarah karena sejatinya manusia diciptakan oleh Sang Khaliq dengan kesempurnaan akal pikiran dan akal qolbu sehingga mampu membedakan mana yang hak dan mana yang batil. Dengan begitu, implementasi agama dalam dunia investasi akan menjaga kewarasan akal sehat seorang investor. Dalam penelitian terdahulu memberikan kesimpulan bahwa variabel risiko, *return* dan *religiusitas* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Syahrizal et al., (2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sofian Maksar et al., 2022) menunjukkan bahwa, *religiusitas* dan persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh investor mahasiswa.

Disamping itu, terdapat variabel *social media* yang sangat relevan dengan era saat ini yakni revolusi industri 5.0 sebuah konsep industrialisasi yang mengacu pada pengembangan teknologi canggih untuk meningkatkan otomatisasi dan digitalisasi dalam berbagai sendi kehidupan. Kaum mileniallah salah satu mangsa lunak dari arus digitalisasi yang pesat ini. Maka dari itu perlunya pemanfaatan *social media* secara tepat guna serta maksimal sebagai sumber informasi salah satunya yakni mengenai investasi. Saat ini angka penggunaan *social media* di Indonesia tinggi, banyak sekali konten-konten edukasi mengenai investasi menjadikan salah satu penyebab mahasiswa berminat dalam berinvestasi. Berdasarkan hasil

penelitian sebelumnya, penting bagi pengembangan situs media sosial untuk berinovasi dengan membuat berbagai fitur-fitur yang mempermudah penggunaannya terutama generasi milenial. Hal ini dimaksud untuk mempermudah pengguna dalam mengakses segala informasi yang disediakan oleh situs media sosial yang bertujuan untuk pengambilan keputusan dalam investasi (Maharani & Hidayah, 2021).

Investor dalam menentukan keputusan investasi juga dipengaruhi oleh berbagai hal termasuk tingkat literasi keuangan. Sebagai calon investor yang bijak literasi keuangan sangat diperlukan guna menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang matang sehingga akan meminimalisir terjadinya risiko. Dalam penelitian Fitriyani & Anwar, (2022) berhasil membuktikan bahwasanya *religiosity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi tidak hanya itu *financial literacy* memoderasi pengaruh *herding*, *experience regret*, dan *religiosity* terhadap keputusan investasi. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Masruroh & Perwita Sari, (2021) yang menyatakan bahwa *financial literacy* tidak mampu memoderasi hubungan *risk tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi yang tepat bagi investor.

Penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki beberapa kesamaan dalam variabel bebas yakni *risk tolerance* dan *religiusitas* terlebih lagi Universitas Islam Malang terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang tidak hanya mengedepankan akan nilai akademik saja namun, memegang erat nilai religius dalam setiap proses akademiknya sehingga

mampu menumbuhkan dalam diri mahasiswa akan pentingnya nilai-nilai keagamaan dalam duniawi yakni salah satu hal kecil dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, di dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang memiliki laboratorium penunjang belajar yang mewadahi minat dan bakat mahasiswa untuk menjadi calon investor muda yakni Galeri Investasi BEI FEB UNISMA. Di dalam programnya GI BEI FEB UNISMA sangat memaksimalkan media sosial dalam promosinya, berbagai konten edukasi yang menarik serta terus berinovasi guna meningkatkan literasi dan minat berinvestasi.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda yang ditunjukkan dengan adanya *research gap* yang terjadi akibat perbedaan pada beberapa hal yang berhubungan dengan sampel penelitian serta variabel yang menjadi objek penelitian. Diharapkan dengan adanya penelitian ini menghasilkan informasi yang akurat sehingga manfaat teoritis dan praktisnya dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “**Pengaruh *Risk tolerance*, *Religiusitas* dan *Social media* terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi**” ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan beberapa masalah diantaranya yakni:

1. Bagaimana pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi?
2. Bagaimana pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan investasi ?

3. Bagaimana pengaruh *social media* terhadap keputusan investasi?
4. Mampukah literasi keuangan memoderasi hubungan antara *risk tolerance* dengan keputusan investasi?
5. Mampukah literasi keuangan memoderasi hubungan antara *religiusitas* dengan keputusan investasi?
6. Mampukah literasi keuangan memoderasi hubungan antara *social media* dengan keputusan investasi?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. 3. 1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan investasi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *social media* terhadap keputusan investasi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara *risk tolerance* dengan keputusan investasi.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara *religiusitas* dengan keputusan investasi.

6. Untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan mampu memoderasi hubungan antara *social media* dengan keputusan investasi.

1. 3. 2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan, maka diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan baik secara praktis maupun teoritis. Berikut manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Pengembangan keilmuan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan teoritis dalam pengembangan ilmu khususnya dibidang investasi, serta mampu menjadi acuan dalam pengimplementasian ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari oleh peneliti yakni mata kuliah pasar uang pasar modal.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat penelitian ini bisa dijadikan sumber informasi bahkan referensi bagi peneliti selanjutnya agar mampu mempermudah serta memperluas pengembangan ilmu mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pengambilan keputusan calon investor.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk calon investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk calon investor muda terkhusus mahasiswa dalam mendorong minat serta memengaruhi mereka dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, lebih khususnya berinvestasi di pasar modal.

b. Manfaat untuk PT. Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran dalam terus mengembangkan dan memajukan sektor pasar modal di Indonesia. Dengan demikian mampu memunculkan strategi-strategi baru terhadap PT. Bursa Efek Indonesia agar dapat menarik calon investor domestik di Indonesia.

c. Manfaat untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi OJK untuk memberikan pandangan yang signifikan terkait regulasi. Pengembangan program yang tepat sasaran dapat menciptakan lingkungan investasi yang lebih kondusif, aman, dan memadai bagi partisipasi kaum milenial di pasar modal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.
2. Variabel *religiusitas* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.
3. Variabel *social media* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.
4. Variabel literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mahasiswa.
5. Variabel literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan investasi mahasiswa.
6. Variabel literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh *social media* terhadap keputusan investasi mahasiswa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner, sehingga responden bisa saja menjawab dengan asal dan sering tidak teliti dalam mengisi kuesioner. Dengan itu dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.

2. Objek penelitian ini terbatas pada lingkup internal yakni para mahasiswa FEB UNISMA.
3. Faktor yang memengaruhi keputusan investasi dibatasi oleh *risk tolerance*, *religiusitas*, dan *social media*. Dimana masih banyak faktor yang memungkinkan dapat berpengaruh pada keputusan investasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan ketika melakukan pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara secara langsung kepada responden, agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih akurat dan berkualitas.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada mahasiswa FEB UNISMA, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan studi yang lebih luas dan menambah faktor lain yang memungkinkan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan dan menggunakan variabel lainnya seperti *overconfiidence* (Dewi & Krisnawati, 2020), *experienced regret* (Bintoro, 2023); (Fitriyani & Anwar, 2022), dan *investment motivation* (Hadi, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020). Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia. In *Sejarah Artikel: Diterima*.
<http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2002). *Constructing a Theory of Planned Behavior Questionnaire*.
<https://www.researchgate.net/publication/235913732>
- Baihaqqi, I. K. (2022). *Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, dan Influencer Social Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi*.
- Baihaqqi, I. K., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 960–968. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2448>
- Bintoro, N. D. (2023). *Pengaruh Experiance Regret, Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variavel Moderasi*.
<https://access.fe.uin-malang.ac.id/print/persetujuan/skripsi/6530/398>
- Dewi, N. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Pembailan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen Edisi Februari*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>
- Dharmmesta Basu Swastha. (1992). *Riset Tentang Minat Dan Perilaku Konsumen: Yang Mengacu Pada 'Theory Of Resoned Action'*.
- Drajati, R. Y. R. (2022). 'Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Uang Saku, Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19'. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/39013>
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, I. D. (2019). *Metode Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi : Aplikasi SPSS dan EViews untuk Teknik Analisis Data*. Salemba Empat.

Fauziah, L. N. (2019). *'Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang'*.

Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 68.
<https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp68-77>

Grizzell, P. L. (2003). *Insights to Performance Excellence in Health Care 2003*.

Gusmarizal. (2021). *Kegunaan Dan Kepuasan Instagram Bagi Remaja Sebagai Sumber Informasi Lokasi Wisata. Other thesis, Universitas Islam Riau*.
<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/11222>

Hadi, M. M. (2023). *Pengaruh Sosial Media Platform, Financial Literacy, Dan Investment Motivation Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. (Studi Kasus Pada Mahasiswa Generasi Z)*.

Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. PT Inkubator Penulis Indonesia (Institut Penulis Indonesia). www.institutpenulis.id

Lubis, R. S. (2024, March 1). *Tingkat Literasi Keuangan Rendah, Masyarakat Rentan Terjebak Investasi Bodong*. Bisnis.Com.
<https://finansial.bisnis.com/read/20240311/563/1747736/tingkat-literasi-keuangan-rendah-masyarakat-rentan-terjebak-investasi-bodong>

Maharani, B., & Hidayah, N. (2021). Peran Media Sosial dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 275–286.
<https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9926>

Masruroh, D., & Sari, R. P. (2021). Pengaruh Risk Tolerance Terhadap Keputusan Mahasiswa Surabaya Berinvestasi Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 6(3), 32–39. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i3.16155>

Muhibbin Syah, M. E. (2009). *Psikologi Belajar – Muhibbin Syah (2009th ed.)*.

Niazi, M. K. S., & Malik, Q. A. (2019). Socio-Demographics, Risk Propensity, And Inversity Moderating Role Of Financial Literacy. *Management, &*

Applied Sciences & Technologies, 11(1).
<https://doi.org/10.14456/ITJEMAST.2020.9>

- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 92–107. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044>
- Nur Aini, Maslichah, & Junaidi. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minim Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)*.
- OJK. (2022a, May 23). *Literasi Keuangan*. [Www.Ojk.Go.Id](http://www.Ojk.Go.Id).
- OJK. (2022b, May 23). *Siaran Pers: Jumlah Investor Ritel Pasar Modal Terus Meningkat*. SP 26/DHMS/OJK/V/2022.
- ojk. (2022, November 22). *Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. SP 82/DHMS/OJK/XI/2022.
- Ojk. (2023, February 2). *Awal 2023, Satgas Waspada Investasi Temukan 10 Entitas Investasi Tanpa Izin Dan 50 Pinjaman Online Tanpa Izin*. [Www.Ojk.Go.Id](http://www.Ojk.Go.Id).
- Pradikasari & Isbanah. (2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 4 Nomor 2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya / Slameto* (Ed.Rev. cet.5.).
- Sofian Maksar, M., Zakiah Ma, S., & Sari Firdani, W. (2022). Pengaruh *Religiusitas Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah Yang Dimoderasi Oleh Gender* (Studi Pada Investor Mahasiswa Galeri Investasi Syariah BEI Pada IAIN Kendari. In *Journal Economics, Technology and Entrepreneur* (Vol. 01, Issue 02). Online.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2018.



Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* / Sugiyono: Vol. edisi cetakan ke-3. Bandung: Alfabeta, 2021 ©2021.

Syahrizal, A., Syukron Prasaja, A., & Anjeli, L. (2023). *Pengaruh Risiko, Return Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi)*.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id